

STUDI POTENSI DAUN PARE HUTAN (*MOMORDICA BALSAMINA* LINN.) SEBAGAI NATURAL ANTHELMINTIC

Desy Fadilah Adina Putri^{1,*}, Haedar Putra², Putri Adekayanti³

STIKES Griya Husada Sumbawa^{1,2,3}

*Corresponding Author : desyfadilstikesghs@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman pare merupakan salah satu herbal yang dipercaya masyarakat untuk mengobati penyakit kecacingan atau yang disebut Anthelmintika (anti cacing). Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Potensi Daun Pare Hutan (*Momordica balsamina* Linn) sebagai Natural Anthelmintic. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Pelaksanaan penelitian menggunakan empat prosedur yaitu *organize, synthesize, identify, dan formulate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua penelitian yang ditemukan tentang pare hutan (*Momordica balsamina* Linn.) dan memiliki persamaan menggunakan daun dan subjek perlakuan yaitu cacing. Penelitian mengenai pare hutan (*Momordica balsamina* Linn.) sebagai *natural anthelmintika* belum terpublikasi dan banyak dilakukan, yang ada hanya pada perlakuan pada pare besar (*Momordica carantina* Linn). Oleh karena itu, peneliti akan melakukan eksplorasi tentang pare hutan (*Momordica balsamina* Linn.).

Kata kunci : *natural anthelmintika, pare hutan, potensi*

ABSTRACT

The bitter melon plant is one of the herbs that people trust to treat worms or what is called anthelmintic (anti-worm). The aim of this research is to analyze the potential of forest bitter melon leaves (Momordica balsamina Linn) as Natural Anthelmintic. This type of research is library research (library research). The focus of library research is to find various theories, laws, postulates, principles or ideas that are used to analyze and solve formulated research questions. The data used in this research is secondary data. The data collection method used in this research is the documentation method. The data analysis used in this research is bibliographic annotation analysis (annotated bibliography). The research used four procedures, namely organize, synthesize, identify, and formulate. The research results showed that there were two studies found regarding forest bitter melon (Momordica balsamina Linn.) and have similarities using leaves and the treatment subject, namely worms. Research on forest bitter melon (Momordica balsamina Linn.) as a natural anthelmintic has not been published and is widely used, only in the treatment of large bitter melon (Momordica carantina Linn.). Therefore, researchers will conduct an exploration of forest bitter melon (Momordica balsamina Linn.).

Keywords : *natural anthelmintic, momordica balsamina linn., potention*

PENDAHULUAN

Pare merupakan tanaman merambat yang tumbuh pada tempat beriklim tropis (Bahagia, dkk, 2018). Tanaman pare terdiri atas akar, daun, buah, dan biji yang banyak digunakan sebagai obat di Asia, Afrika Timur, dan Amerika Selatan (Gbeassor, dkk dalam Krishnendhu dan Nandini, 2016). Variasi pengolahan pare sebagai makanan tergolong minim dibandingkan dengan buah dan sayuran lainnya. Hal ini dikarenakan rasa pahit yang dimiliki oleh tanaman tersebut padahal kandungan gizi yang dimiliki sangat berlimpah dan beragam (Cynthia, 2020). Rasa pahit tersebut disebabkan oleh

kandungan vicine, charantin, glikosida, karavilosida, dan polypeptide-p (Ahmad, dkk, 2016). Indonesia merupakan negara tropis yang cocok untuk pertumbuhan tanaman pare. Pare memiliki zat aktif seperti charantin dan polypeptide-p sebagai efek antihiperlikemik yang dapat menurunkan gula darah (Sudaryatiningsih dan Pambudi, 2017). Selain itu, kandungan lain seperti saponin, flavonoid, polifenol, dan vitamin C yang terkandung dalam tanaman pare memiliki efek antioksidan (Adnyana, dkk, 2016).

Berdasarkan penelitian secara *in vitro* yang dilakukan oleh Tjokropranot (2011) diketahui Ekstrak etanol daun pare (*Momordica charantia* L.) berefek antelmintik terhadap *Ascaris suum* secara *in vitro*. Penelitian lain tentang Uji Aktivitas Rebusan Daun Pare (*Momordica charantia*) sebagai antelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli* secara *in vitro* menunjukkan bahwa kelompok perlakuan rebusan daun pare konsentrasi 10% dan 20% memiliki efek antelmintik namun tidak lebih baik dibandingkan pemberian levamid® sebagai kontrol positif (Taufan, 2020). Pare memiliki tiga jenis yaitu pare gajah, pare kodok, dan pare hutan (Yulianti, 2017). Pare yang sering digunakan yaitu pare gajah hijau karena dagingnya yang tebal, bentuknya besar dan panjang. Akan tetapi jenis pare hutan juga tidak kalah pamor di kalangan masyarakat terutama Kabupaten Sumbawa. Selain juga memiliki banyak manfaat dan mudah dicari tanpa dibudidayakan, pare hutan tumbuh dimana-mana tanpa perlu perawatan khusus (Putri & Apriansyah, 2023). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Potensi Daun Pare Hutan (*Momordica balsamina*) sebagai Natural Anthelmintic.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) (Syaodih, 2009). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan (Arikunto dalam Irawati, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Organize*, *Synthesize*, *Identify*, dan *Formulate* (Taylor, 2013). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Waktu penelitian dilakukan pada September-Desember 2022.

HASIL

Penelitian mengenai seluk beluk tanaman Pare Hutan (*Momordica balsamina* Linn) masih sangat jarang dilakukan padahal khasiatnya cukup banyak. Penelitian Minarti, dkk (2021) yang berjudul Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Metanol Daun Pare Hutan (*Momordica Balsamina* Linn.) dalam Menghambat Denaturasi Protein ingin mengetahui Aktivitas Antiinflamasi Dari Ekstrak Metanol Daun Pare Hutan (*Momordica Balsamina* Linn.) dengan Metode Penghambatan Denaturasi Protein. Bahan yang digunakan yaitu Daun Pare Hutan (*Momordica Balsamina* Linn.) yang Sudah Kering dengan Penghambatan Denaturasi Protein. Hasil penelitian menunjukkan Ekstrak Metanol Daun Pare Hutan (*Momordica Balsamina* Linn.) Memiliki Aktivitas Sebagai Anti inflamasi Sedang Dengan Nilai IC 50 Sebesar 127,95 Mg/Ml. Menurut penelitian Oktaviani (2016) yang berjudul Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Aktif Dari Daun Pare (*Momordica Balsamina* L.) terhadap *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus* dengan tujuan Melihat Kemampuan Daya Antibakteri Dari Senyawa Aktif Daun Pare (*Momordica Balsamina* Linn.) terhadap *Escherichia Coli* Dan *Staphylococcus Aureus*. Metode yang diterapkan dalam penelitian tersebut yaitu Ekstraksi Maserasi, Fraksinasi Cair-Cair (FCC), Uji Antibakteri Dengan Difusi Agar Dan Isolasi Senyawa Aktif Dengan Kromatografi Kolom. Adapun hasil yang diperoleh bahwa Daun Pare

Memiliki Senyawa Antibakteri Yang Mampu Menghambat Pertumbuhan *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus* diduga Senyawa Aktif Antibakteri Berupa Tanin.

Adapun review artikel yang dilakukan oleh BR Choudharya, dkk (2022) yang berjudul *Momordica balsamina L.: An unexploited vegetable crop rich in medicinal and nutritional properties*. Berdasarkan hasil review dijelaskan bahwa Pare Hutan (*Momordica balsamina L.*) adalah tanaman sulur liar dengan berbagai sifat terapeutik dan nutrisi yang telah digunakan sebagai obat konvensional di banyak negara. Alkaloid, resin, glikosida, flavonoid, saponin, glikosida jantung, steroid dan terpen ditemukan dalam buah, biji, daun dan kulit kayu tanaman, dan mereka memiliki berbagai sifat obat yaitu, anti-bakteri, anti-diare, antiplasmodial, antiseptik, aktivitas antiinflamasi, antimikroba, antioksidan, hipoglikemik, analgesik, dan hepatoprotektif. 'Momordin,' agen terapeutik, dapat menghentikan pengandaan HIV dan virus lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review berbagai jurnal terdapat persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu semua menggunakan daun pare hutan (*Momordica Balsamina Linn.*) untuk perlakuan dan subjek perlakuan menggunakan cacing. Perbedaan yang mencolok dari penelitian yang ditemukan adalah pada tujuan pelaksanaan penelitian. Di mana penelitian pertama membahas tentang aktivitas antiinflamasi pada daun pare dan penelitian kedua membahas tentang antibakteri pada daun pare. Seperti yang dijabarkan pada tinjauan teori atau pustaka bahwa pare hutan memiliki berbagai manfaat. Akan tetapi sampai saat ini belum banyak penelitian mengenai tumbuhan ini. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian, kebermanfaatannya, wawasan, dan ketertarikan pada tumbuhan ini. Menurut Intannia, dkk (2015) bahwa pemberian anthelmintik merupakan salah satu tindakan untuk mengeluarkan cacing parasit dari tubuh yang terinfeksi. Penggunaan anthelmintik yang bersumber dari bahan alam berpotensi sebagai pembasmi cacing yang aman dan terhindar dari ancaman resistensi (Hamzah, dkk, 2016). Dalam kaitannya dengan cacing, pare mengandung saponin yang diperkirakan memiliki daya racun bagi cacing. Saponin mempunyai sifat larut dalam air dengan membentuk busa yang stabil sehingga akan terdapat pada sediaan infusa yaitu dengan menyaring bahan halus dengan air pada suhu 90°C selama 15 menit (Taufan, 2020). Berdasarkan penelitian Azizah (2018) dalam Minarti dan Marliana (2021), senyawa metabolit sekunder yang ada pada ekstrak daun pare hutan (*Momordica balsamina Linn.*) yaitu senyawa golongan fenol, flavonoid, saponin dan tanin.

Pemberian anthelmintik herbal merupakan solusi alternatif yang aman, mengingat banyaknya anthelmintik konvensional yang telah mengalami penurunan efektivitas akibat meningkatnya kasus resistensi khususnya di Indonesia (Rukaya, dkk, 2021). Untuk mendapatkan senyawa aktif daun pare yang bersifat antelmintik, maka perlu dilakukan ekstraksi menggunakan pelarut bahan kimia. Oleh karena itu perlu banyak eksplorasi terhadap tumbuhan ini terutamanya kadar toksin yang terkandung. Hal tersebut dikarenakan setelah dilakukan pencarian terhadap berbagai jurnal, sampai saat penulis belum mendapatkan jurnal mengenai pare hutan (*Momordica Balsamina Linn.*) sebagai *Natural Anthelmintic*, sedangkan yang sudah dilakukan yaitu pada daun pare jenis lain seperti (*Momordica charantia Linn.*).

KESIMPULAN

Adapun simpulan dalam penelitian ini yaitu pare hutan (*Momordica Balsamina Linn.*) merupakan tanaman liar yang dipandang sebelah mata tetapi memiliki manfaat yang besar di bidang kesehatan salah satunya sebagai *natural anthelmintika*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan menyelesaikan pembuatan artikel ini. Tanpa adanya dukungan dan semangat yang diberikan saya tidak dapat mencapai pada proses ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I D. P. A., Dewa, K.M., Wurlina, Sunarni, Z. dan Niluh, S. (2016). Efek Antidiabetes Pare (*Momordica charantina* L.) terhadap kadar glukosa, sel penyusun pulau Langerhans dan Sel Leydig pada Tikus Putih Hiperglikemia. *Acta Veterinaria Indonesiana*, 43-50.
- Ahmad, Nesar, Noorul Hasan, Zeeshan Ahmad, Mohd Zishan, dan Seikh, Z. (2016). *Momordica Charantia: For Traditional Uses and Pharmacological Actions*. *Journal of Drugs Delivery and Therapeutics*. 1-5.
- Bahagia, William, Evi Kurniawaty, dan Syazili Mustafa. (2018). Potensi Ekstrak Pare (*Momordica charantina* L.) sebagai penurun kadar glukosa darah: manfaat di balik rasa pahit. *Majority*. 177-181.
- Chynthia. (2020). Penambahan Pare (*Momordica charantina* L.) dalam Pembuatan Kerupuk. (*Skripsi Sarjana, Universitas Ciputra*).
- Putri, D. F., & Apriansyah, I. (2023). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Pare Hutan (*Momordica Balsamina*) Sebagai Bahan Olahan Kerupuk. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 79-85.
- Hamzah A, Hambal M, Balqis U, Darmawi, Maryam, Rasmidar, et al. (2016). In Vitro Anthelmintic Activity of *Veitchia merrillii* Nuts Against *Ascaridia galli*. *Majalah Obat Tradisional (Traditional Medicine Journal)*. 55–62.
- Intannia D, Amelia R, Handayani L SH. (2015). Pengaruh pemberian ekstrak etanol dan ekstrak n-heksan daun ketepeng cina (*Cassia alata*. L) terhadap waktu kematian cacing pita ayam (*Raillietina* sp.) secara in vitro. *Jurnal Pharmascience*. 24–30.
- Irawati, (2013). Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Buku Pendidikan Anak dalam Islam dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional. (*Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga*).
- Minarti, R. R., & Marlina, E. (2021). Aktivitas Anti Inflamasi Ekstrak Metanol Daun Pare Hutan (*Momordica Balsamina* Linn) dalam Menghambat Denaturasi Protein. *Seminar Nasional Kimia*. Samarinda.
- Oktaviani, Y. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Aktif Dari Daun Pare (*Momordica Balsamina* L.) Terhadap *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus*. (*Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya*).
- Rukaya, B. E., Syuhada, dan Sari, D. P. (2021). Uji Aktivitas Anthelmintik Ekstrak Etanol Rimpang Pacing (*Costus speciosus* (Koen.) Sm.) Terhadap Cacing Tanah (*Lubricus rubellus*). *Journal Borneo Science Technology and Health Journal*. 27-35.
- Sudaryantingsih, C., dan Pambudi, Y., S.. (2017). Upaya Peningkatan Serat Tempe Kedelai melalui Penambahan Pare (*Momordica charantina* L.) sebagai Pangan Fungsional. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 57-61.
- Syaodih, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufan. A. M. (2020). Uji Aktivitas Rebusan Daun Pare (*Momordica Charantia*) Sebagai Antelmintik Terhadap Cacing *Ascaridia Galli* Secara In Vitro. (*Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin Makassar*).
- Taylor, D. (2013). *The Literature Review: A Few Tips On Conducting It*. Retrieved from <http://www.writing.utoronto.ca/advice/specific-types-of-writing/literature-review>.

- Tjokropranoto, R., Rosnaeni, dan Nathania, M.Y.. (2011). Anthelmintic Effect Of Ethanol Extract Of Pare Leaf (*Momordica charantia* L.) Against Female *Ascaris suum* Worm In Vitro. *Jurnal Medika Planta*. 33-39.
- Yulianti. S. (2017). Pengaruh Sitotoksik Ekstrak Pare (*Momordica charantina* L.) terhadap Jumlah, Berat, Panjang, dan Abnormalitas Fetus Mencit (*Mus musculus* L.). (*Skripsi Sarjana, Universitas Lampung*).